

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian digunakan untuk memudahkan peneliti menyelesaikan penelitian sesuai dengan perencanaan. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data atau deskripsi dengan menggunakan angka statistik.⁴² Jenis penelitian ini berupa penelitian kausalitas yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi dan mana variabel yang dipengaruhi.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas ialah variabel yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya dari variabel terikat.⁴³ Variabel bebas pada penelitian ini yakni Harga (X_1) serta Produk (X_2), penjelasannya sebagai berikut :

- a. Harga adalah hasil yang disepakati dari kesepakatan suatu bursa efek yang ditentukan oleh pelaku pasar yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu yaitu *bid price* (harga permintaan) dan *offer price* (harga penawaran).⁴⁴ Menurut Eduardus harga saham merupakan persepsi investor tentang prediksi yang akan terjadi dimasa yang akan datang, dengan demikian harga

42I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 140.

43 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 39.

44 Hartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Bayumedia, 2018), 51.

saham yang suda terbentuk itu akan menjadi tolak ukur investor atas kondisi ekonomi dimasa yang akan datang⁴⁵

Tabel 3.1
Indikator Harga Variabel X_1

Variabel	Indikator
Harga (X_1)	1. Pendapatan
	2. Dividen
	3. Aliran Kas
	4. Pertumbuhan

Sumber: Indikator Harga menurut Hartono⁴⁶

Indikator Harga menurut Hartono ada 4 yaitu: pendapatan, dividen, aliran kas serta pertumbuhan. Penelitian ini menggunakan 4 indikator tersebut karena menyesuaikan dengan obyek yang akan diteliti.

- b. Produk adalah segala sesuatu yang ada di pasar untuk memenuhi suatu permintaan atau kebutuhan mengenai komoditas berwujud, jasa, orang, lokasi, properti, bisnis, informasi, dan ide.⁴⁷

Tabel 3.2
Indikator Produk Variabel X_2

Variabel	Indikator
Produk (X_2)	1. Jenis – jenis saham
	2. pengetahuan produk perusahaan

Sumber : Indikator Produk menurut Darmadji dan Fakhruddin

Indikator Produk menurut Darmadji dan fakhruddin ada 2 yaitu: jenis-jenis saham dan pengetahuan produk perusahaan. Penelitian ini menggunakan 2

⁴⁵ Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal “Manajemen Portofolio Dan Investasi”*, (G. Sudibyo(ed)). Yogyakarta: PT. Kanisius, 2017. 2.

⁴⁶ Hartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Bayumedia, 2018), 52.

⁴⁷ Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2015), 164.

indikator tersebut karena menyesuaikan dengan obyek yang akan diteliti.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Penelitian ini, variabel terikatnya yaitu keputusan pembelian (Y). pada penelitian ini menggunakan keputusan pembelian menurut Kotler dan Amstrong.⁴⁸

Tabel 3.3
Indikator Keputusan Pembelian Variabel Y

Variabel	Indikator
Keputusan pembelian (Y)	1. Pengenalan masalah
	2. Pencarian informasi
	3. Evaluasi alternatif
	4. Keputusan pembelian
	5. Perilaku pasca pembelian

Sumber: Indikator keputusan pembelian menurut Kotler dan Amstrong.⁴⁹

Indikator keputusan pembelian menurut Kotler dan Amstrong ada 5 yaitu: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian. Penelitian ini menggunakan 5 indikator tersebut karena menyesuaikan dengan obyek yang akan diteliti.

C. Definisi Oprasional

Definisi Oprasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang sedang diamati.⁵⁰

Harga (X ₁)	Keputusan Pembelian (Y)
Produk (X ₂)	

48 Kotler dan Armstrong, *Prinsip – Prinsip Pemasaran*, (Erlangga: Jakarta, 2019), 58.

49 *Ibid*, 59.

50 Sulyanto, *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), 147.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁵¹ Berdasarkan pada tabel 1.3 populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa yang tergabung di galeri investasi BEI di Kediri berasal dari Universitas PGRI, Universitas Islam Kediri, Polinema Kediri dan Universitas Kediri dengan jumlah 121 orang. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.⁵² Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan Teknik Sampling jenuh yaitu dengan mengambil seluruh populasi pada mahasiswa aktif di galeri investasi BEI di Kediri dimana semua anggota populasi dijadikan sampel sebanyak 121 orang. Pengambilan keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel merupakan teknik sampling jenuh menurut Sugiyono.⁵³

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari seluruh data yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner atau angket kepada mahasiswa aktif di galeri investasi BEI di kota Kediri selaku responden. Pengumpulan data secara langsung dari responden yang kemudian digunakan untuk menghasilkan sejumlah pernyataan pada variabel X_1 (harga), X_2 (produk), dan Y (keputusan pembelian) disebut sebagai data Primer.⁵⁴

51 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 126.

52 *Ibid*, 80.

53 *Ibid*, 33.

54 Eko Putro Widoyoko, "Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 33.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam memperoleh data. Peneliti memanfaatkan teknik pengumpulan data ini dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh mahasiswa aktif yang tergabung di galeri investasi BEI di kota Kediri berasal dari Universitas PGRI, Universitas Islam Kediri, Polinema Kediri dan Universitas Kediri guna memperoleh data yang objektif.⁵⁵

G. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data ini yaitu berupa kuesioner atau angket yang membuat pekerjaan peneliti lebih sederhana, lebih cepat, dan memberikan hasil yang lebih baik.⁵⁶

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengubah data sebagai informasi yang transparan dan ringkas untuk tujuan menjelaskan atau menafsirkan data atau angka.⁵⁷ Dalam mengkaji data tersebut, peneliti menggunakan program SPSS 26. langkah-langkah analisis data yang akan dijalankan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Dalam pengumpulan data wawancara jika hasil kuesionernya terdapat kesalahan maka diperlukan *Editing* yaitu pengecekan pada data maupun bahan yang didapat guna mengetahui catatan itu cukup baik atau tidak dan untuk dipersiapkan keperluan selanjutnya.

⁵⁵ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2016), 22.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), 151.

⁵⁷ Antonius Adolf Gebang, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 167.

a. Pembuatan kode (*coding*)

Coding yaitu membuat kode atau tanda pada setiap data dengan kategori yang sama, yaitu: Variabel kesatu harga (X_1), Variabel kedua Produk (X_2), Variabel ketiga Keputusan Pembelian (Y).

b. Memberi skor (*scoring*)

Scoring yaitu memberikan penilaian berupa skor dalam penelitian untuk mengungkapkan pernyataan tentang tingkat setuju dan tidak setuju terhadap lembar jawaban koesioner.

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

c. Penyusunan tabel (*tabulating*)

Tabulating yaitu proses membuat tabel dengan analisis data dan kode yang diperlukan. Jawaban yang sama akan dikategorikan sesuai prosedurnya.⁵⁸

d. Processing

Processing merupakan suatu proses dalam pengolahan, penghitungan maupun analisis pada data dengan menggunakan statistik.⁵⁹

1) Uji Validitas

Uji Validitas berguna untuk melihat apakah alat pengukur telah disusun secara validitas atau tidak. pengujian yang diukur untuk

⁵⁸ Marzuki, Metodologi Riset (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 2018), 82-83.

⁵⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), 171.

menunjukkan tingkat keabsahan maupun kevalidan⁶⁰ Agar dapat dinyatakan valid atau tidaknya maka dapat menggunakan rumus berikut:⁶¹

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *person product moment*

x = skor setiap pertanyaan atau item

y = jumlah dari skor item

n = jumlah responden

2) Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas yaitu untuk membantu dalam menentukan keandalan instrumen yang ada. Dengan menggunakan metode analisis yang dibuat oleh *Cronbach's Alpha*.⁶² Dengan demikian dapat diambil keputusan: jika alpha positif dan alpha > dari 0,7 maka variabel tersebut reliabel. Jika alpha negatif dan alpha < 0,7 maka variabel tersebut tidak reliabel.

3) Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah kedua

⁶⁰ Sunjoyo dkk, "*Aplikasi SPSS untuk SMART Riset*", (Bandung: ALFABETA, 2021), 38-39.

⁶¹ *Ibid*, 41.

⁶² Adolf. O. S. Lunalu, "Pengaruh Produk, Harga dan Tempat terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Riko", *Jurnal Ekonomi Vol. 18, No. 1. 2018, 50*.

model regresi, variabel bebas dan variabel terikat berhubungan normal atau tidak.⁶³ Menguji kenormalan data bisa diuji dengan uji *kolmogrov-smrinov*. Dengan ketentuan koefisien korelasi $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi *probability* $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi *probability* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁶⁴

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi *Durbin Watson* (DW) menurut Arum Janie merupakan teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi autokorelasi dalam regresi linier. Jika $du < d < 4 - du$ maka dikatakan model regresi tidak mempunyai kelemahan autokorelasi.⁶⁵

Dimana:

d = Nilai *Durbin Watson* hitung

du = Nilai batas atas / *upper Durbin Watson* tabel uji

5) Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah variasi antara setiap residu dan setiap observasi dalam model regresi adalah identik. Kriteria analisisnya yaitu:

63 Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019), 332.

64 Antonius Adolf Gebang, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 167.

65 Dyah Nirmala Arum Janie, "*Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*", (Semarang: Semarang University Press, 2021), 30.

- a) Bila membentuk pola tertentu, contohnya bergelombang (melebar lalu menyempit), mengidentifikasi terjadinya heteroskedastisitas.
- b) Bila tidak membentuk pola tertentu, contohnya titik-titik menyebar di atas dan dibawah 0 terhadap sumbu Y, dengan begitu tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁶

6) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu meninjau ada atau tidaknya korelasi tinggi antara variabel bebas pada suatu model regresi linier berganda. Alat statistik yang sering dipakai dalam menguji gangguan multikolinearitas yaitu.⁶⁷

- a) Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF (*Variance Inflation Factors*) kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolonieritas.
- b) Bila nilai koefisien determinan, R^2 atau *Adjusted R²* di atas 0,60 namun tidak ada variabel *independent* yang mempengaruhi variabel *dependent*, oleh karena itu dapat dikatakan terjadi multikolinearitas.

7) Analisis Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang diteliti. Rumus yang dipakai yaitu:

⁶⁶ Gozali, imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018), 191.

⁶⁷ Sunjoyo dkk, *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 65.

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2.r_{x_1y}.r_{x_1x_2}.r_{x_2y}}{1 - r^2x_1x_2}}$$

$r_{x_1x_2y}$ = korelasi ganda (*multiple correlate*)

r_{x_1y} = korelasi *Product Moment* antara X_1 dan Y

r_{x_2y} = korelasi *Product Moment* antara X_2 dan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *Product Moment* antara X_1 dan X_2

X_1 = variabel bebas (harga)

X_2 = variabel bebas (produk)

Y = variabel terikat (keputusan pembelian).⁶⁸

8) Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang dipakai yaitu menjelaskan uji statistik regresi linier berganda (*multiple regression*) menggunakan program SPSS windows 26.0. Persamaan regresi penelitian ini yaitu:⁶⁹

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (keputusan pembelian)

a = konstanta

β_1 = koefisien untuk variabel harga

β_2 = koefisien untuk variabel produk

X_1 = variabel bebas (harga)

X_2 = variabel bebas (produk)

⁶⁸ Ridwan, "Dasar-dasar statistika", (Bandung: Alfabeta, 2017), 238.

⁶⁹ Misbahuddin dan Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 89.

9) Uji Hipotesis

a) Uji F

Dalam uji ini, bertujuan untuk membuktikan variabel *independent* (X) secara bersama-sama berpengaruh pada variabel *dependent* (Y). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *independent* berpengaruh pada variabel *dependent* yang menggunakan tingkat signifikan 0,05. Apabila menggunakan nilai probabilitas, jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ (tingkat signifikansi = 0,05) bermakna variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent* dan jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ bermakna variabel *independent* tidak mempengaruhi variabel *dependent*.⁷⁰

b) Uji t

Uji t bertujuan menguji secara parsial variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*), apakah berpengaruh atau tidaknya. Adapun ketentuan uji t ini yaitu:

- (1) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau taraf signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- (2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁷¹

70 Irham Fahmi. “Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 88.

71 *Ibid*, 88.

10) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel *dependent*. Kriteria pengujian $R^2 = 0$, berarti variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh pada variabel terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1, berarti 100% variabel bebas berpengaruh kuat pada variabel terikat. Perhitungannya dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :⁷²

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

⁷² Gouzali Saydam, *Manajemen Sumberdaya Manusia suatu Pendekatan Mikro*, (Jakarta: Djambatan, 2019), 91.